

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini membawa pengaruh pada semua bidang tidak terkecuali pada perpustakaan. Perkembangan teknologi dan informasi memberi kemudahan dalam akses informasi tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal tersebut menyebabkan perilaku pemustaka dalam mencari informasi juga mengalami perubahan yaitu menginginkan akses informasi dengan cepat, akurat, mudah dan murah.

Perpustakaan digital merupakan upaya mewujudkan keinginan pemustaka dalam kemudahan akses informasi. Menurut Wahyu Supriyanto (2008 : 31) Perpustakaan digital adalah sebuah sistem yang memiliki berbagai layanan dan obyek informasi yang mendukung akses obyek informasi tersebut melalui perangkat digital.

Definisi diatas memberikan pengertian bahwa layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan digital telah berbasis pada teknologi informasi. Pada dasarnya perpustakaan digital dan perpustakaan konvensional itu sama saja hanya kegiatan di perpustakaan digital sudah menerapkan penggunaan teknologi informasi. Perbedaananya dengan perpustakaan konvensional terlihat

commit to user

pada koleksi dan model pelayanannya. Koleksi di perpustakaan digital tidak hanya terbatas pada koleksi tercetak saja, namun dengan seiring gencarnya perkembangan teknologi informasi, maka koleksi sebagai sumber informasi mulai beralih dari bentuk tercetak menjadi elektronik atau digital. Digitalisasi merupakan salah satu kegiatan untuk pengadaan koleksi digital. Dengan adanya koleksi yang didigitalisasi dapat menghemat ruang karena koleksi digital tidak memerlukan ruang untuk penyimpanannya selain itu digitalisasi dapat meminimalisir hilang atau rusaknya informasi yang terkandung dalam koleksi tersebut, dengan digitalisasi banyak keuntungan yang diperoleh terlebih lagi koleksi skripsi yang termasuk dalam literatur kelabu atau *grey literature* yaitu bahan pustaka atau dokumen yang hanya dimiliki oleh institusi yang menghasilkannya. Koleksi yang termasuk dalam kategori literatur kelabu atau *grey literature* meliputi makalah seminar, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi, terbitan pemerintah, dan lain-lain. Informasi yang terkandung dalam literatur kelabu atau *grey literature* perlu dijaga karena jika koleksi tersebut hilang atau rusak, maka hampir tidak mungkin untuk mendapatkan penggantinya. Kegiatan digitalisasi merupakan upaya preservasi koleksi untuk menjaga dan memelihara informasi yang terkandung dalam koleksi tersebut.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik mengenai kegiatan alih media skripsi yang ada di perpustakaan UNISSULA dan penulis mengambil judul untuk laporan tugas akhir yaitu “PENDIGITALISASIAN SKRIPSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diketahui bahwa masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana langkah-langkah digitalisasi skripsi di UPT Perpustakaan UNISSULA ?
- 1.2.2 Bagaimana cara penelusuran skripsi elektronik (*e-skripsi*) di UPT Perpustakaan UNISSULA ?
- 1.2.3 Apa saja hambatan-hambatan dalam proses digitalisasi skripsi serta solusi permasalahannya ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui langkah-langkah digitalisasi skripsi di UPT Perpustakaan UNISSULA
- 1.3.2 Untuk mengetahui cara penelusuran skripsi elektronik (*e-skripsi*) di UPT Perpustakaan UNISSULA

1.3.3 Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pendigitalisasian skripsi dan solusi permasalahannya

1.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan bersamaan dengan Kuliah Kerja Perpustakaan (KKP) yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2013 sampai 12 April 2013 di UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung yang beralamat di Jalan Raya Kaligawe Km. 4 Semarang PO Box.1054 Telp. (024) 6583584 (8Sal); Fax (024) 6582455 Semarang 50012. Website <http://cyberlibrary.unissula.ac.id>.

Kuliah kerja perpustakaan di UPT Perpustakaan UNISSULA dilaksanakan pada hari dan jam kerja yaitu:

Senin – Jum'at : 09.00 – 11.30 dan 13.00 – 15.30

11.30 – 13.00 (Istirahat)

Dalam penyusunan tugas akhir penulis mengumpulkan data-data dan informasi dengan menggunakan beberapa metode-metode sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Dalam proses pengumpulan data di Perpustakaan UNISSULA, penulis menggunakan metode observasi.

Menurut Soeratno (1995:89) Metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis.

Dalam teknik observasi, penulis melakukan pengamatan secara langsung dan sekaligus terlibat langsung di dalam proses alih media skripsi di UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

1.4.2 Metode Wawancara

Penulis juga menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam laporan Tugas Akhir ini.

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. (Narbuko dan Achmadi, 2003 : 83)

Wawancara dilakukan penulis dengan pustakawan UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung yaitu Muhammad S. Alam, SIP dan Ahmad Hidayah, S.Hum di bagian multimedia.

1.4.3 Metode Dokumentasi

Metode lain yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi sebaga pendukung penulisan Tugas Akhir adalah dengan menggunakan metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya. (Arikunto, Suharsini 2010 : 234).

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang gambaran umum UPT. Perpustakaan UNISSULA Semarang.

1.4.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan pustaka. (Zed, 2004 : 3).

Penulis mengumpulkan dan mengolah pustaka atau literatur berupa buku-buku dan artikel jurnal sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir.